

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal adalah salah satu unit pelayanan umum dan merupakan salah satu bagian tak terpisahkan dalam sistem transportasi. Terminal memegang peranan penting sebagai simpul dalam memperlancar pergerakan serta perpindahan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Sebagai simpul dalam sistem jaringan pengangkutan, terminal tidak dapat diabaikan karena mempunyai fungsi pokok sebagai tempat untuk mengendalikan atau mengatur lalu lintas angkutan, pergantian moda, naik-turunnya penumpang dan bongkar muat barang. Berdasarkan fungsi inilah, sebuah terminal diharapkan dapat melayani setiap pengguna Terminal dalam hal ini penumpang dan sopir angkutan umum yang menggunakan jasa pelayanan Terminal.

Pohuwato mempunyai peran yang sangat strategis, selain sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dalam skala Provinsi merupakan titik tengah jalur transportasi menuju Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Keuntungan lokasi ini menjadikan Kabupaten Pohuwato akan terus berkembang sebagai simpul jasa dan distribusi orang dan barang, serta pintu gerbang menuju wilayah-wilayah lainnya, karena berada di jalan poros Trans Sulawesi yang dilintasi oleh jalur transportasi darat dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara, sehingga sangat menunjang percepatan perkembangan ekonomi daerah. Hal ini juga didukung oleh adanya pelabuhan laut dan pelabuhan ferry.

Berdasarkan sistem perkotaan nasional, kedudukan Kabupaten Pohuwato merupakan kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan wilayah promosi (PKWp), dan terletak diantara dua kutub pertumbuhan perekonomian, yaitu Kota Gorontalo di sebelah barat dan Kota Palu di sebelah timur. Kedua kutub ini memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Pohuwato. Oleh

karena itu, perlu adanya strategi guna menarik pertumbuhan ke Kabupaten Pohuwato, minimal dalam menampung arus pergerakan regional Provinsi Gorontalo. Penetapan sebagai pusat kegiatan wilayah promosi ini karena Kabupaten Pohuwato berpotensi sebagai; (1) Pusat pengembangan transportasi yang mempunyai potensi sebagai pintu gerbang ke kawasan-kawasan nasional sehingga ikut mendorong perkembangan daerah sekitarnya, (2) Pusat jasa pemerintahan untuk kabupaten atau meliputi beberapa provinsi, (3) Pusat jasa-jasa pelayanan keuangan/perbankan yang melayani secara nasional atau beberapa provinsi, (4) Pusat pengolahan/pengumpul barang secara nasional atau provinsi.

Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terbesar di Provinsi Gorontalo, memiliki berbagai permasalahan transportasi seiring dengan perkembangan penduduknya. Sebagai daerah yang memiliki intensitas pertanian dan perikanan yang cukup tinggi, menjadikan Kabupaten Pohuwato sebagai daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan urbanisasi cukup tinggi. Tahun 2017 Kabupaten Pohuwato menduduki peringkat kedua terbesar tingkat pertumbuhan penduduknya, dengan nilai 2,40%/ pertahun, lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk Provinsi Gorontalo yang hanya 1,51%/tahun (Provinsi Gorontalo Dalam Angka, 2018). Berdasarkan kondisi seperti ini, maka Kabupaten Pohuwato harus memiliki sistem dan prasarana transportasi yang memadai. Untuk mengatur pergerakan lalu lintas ke dan dari luar daerah, Kabupaten Pohuwato harus ditunjang dengan fasilitas terminal penumpang yang layak dan memadai. Pertumbuhan pendapatan masyarakat dapat merupakan indikator bertambahnya kegiatan ekonomi yang melibatkan barang dan jasa. Meningkatnya kegiatan pemenuhan barang dan jasa ini melibatkan lebih banyak produsen dan konsumen. Hal ini menimbulkan bertambahnya pergerakan yang dilakukan. Diharapkan pula dengan adanya terminal yang lebih baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan pelayanan angkutannya, terminal di Kabupaten Pohuwato terdiri dari 4 (empat) terminal tipe C dan 1 (satu) berupa usulan terminal Tipe B (Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo, 2017). Usulan terminal tipe B yang di Kabupaten Pohuwato yaitu di Desa Teratai, Kecamatan Marisa, terminal ini di proyeksi untuk

melayani angkutan penumpang antar kota dalam provinsi (AKDP), dan dalam kota serta wilayah pendukung sub urban lainnya. Terminal tipe C yang terdapat di Kabupaten Pohuwato yaitu (1) Terminal Popayato di Desa Popayato, Kecamatan Popayato, (2) Terminal Randangan di Desa Motolohu, Kecamatan Randangan, (3) Terminal Molosifat, di Desa Molosifat, Kecamatan Popayato, dan (4) Terminal Lemito di Desa Lemito, Kecamatan Lemito.

Bedasarkan arahan RTRW Provinsi Gorontalo, rencana pengembangan terminal Kabupaten Pohuwato telah ditetapkan lokasi Terminal Tipe B di Kota Marisa. Penetapan lokasi terminal tipe B ini dengan mempertimbangkan hal-hal seperti; (1) Kota Marisa sebagai Ibu Kota Kabupaten, (2) Kota Marisa sebagai Pusat Kegiatan Wilayah Promosi, (3) Kota Marisa sebagai pusat pemerintahan, Perdagangan dan Jasa. Artinya Kota Marisa diarahkan sebagai kawasan strategis pertumbuhan ekonomi baik dalam skala Nasional, Provinsi maupun skala Kabupaten. Pertimbangan lainnya Kota Marisa merupakan lokasi yang di nilai sebagai Terminal Tipe B, karena berada pada jalur transportasi utama, yaitu jalur jalan dengan fungsi arteri primer (jalur jalan trans Sulawesi), yang didukung oleh kedekatan dengan rencana jalur transportasi Kereta Api (KA) Pohuwato-Kota Gorontalo, sehingga memudahkan dalam menata keterpaduan antar moda transportasi di Kabupaten Pohuwato.

Usulan dan gagasan pembangunan terminal angkutan Tipe B ini perlu didukung dan segera ditindak lanjuti. Pemilihan lokasi di daerah Marisa harus diakui merupakan hasil pemikiran pemerintah Provinsi Gorontalo yang di amanatkan oleh Undang-Undang, RTRW, maupun didapatkan dari data awal dan fenomena yang berkembang di masyarakat, yang pada perkembangannya harus ditindak lanjuti dengan kajian yang lebih luas dan mendalam. Hal ini dikarenakan bangunan terminal Tipe B mempunyai permasalahan yang rumit dan mempunyai keterkaitan dengan lingkungan dan prasarana kota lainnya.

Rencana lokasi terminal Tipe B ini diarahkan untuk menempati daerah-daerah atau wilayah yang dimiliki oleh pemerintah Provinsi Gorontalo, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk kawasan diluar itu. Dengan batasan tersebut di atas dan melihat kondisi eksiting yang ada bahwa kawasan Marisa dibelah oleh

jalan nasional, maka terdapat dua alternatif yang memungkinkan terminal tipe B Marisa dibangun, yaitu berada pada sisi selatan dan utara dari jalan nasional tersebut. Kedua alternatif diatas memiliki potensi yang sama untuk dikembangkan, mengingat berada pada satu zona. Permasalahan yang timbul lebih disebabkan oleh kondisi daya dukung kawasan dari kedua alternatif lokasi tersebut, kemudahan aksesibilitas, luasan lahan yang tersedia, biaya pembangunan, keterkaitan dengan prasarana kota lainnya serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar lokasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, pemecahan masalah yang paling tepat untuk dilakukan adalah melakukan pengkajian dari masing-masing alternatif. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan analisis kelayakan lokasi dan perencanaan terminal Marisa Tipe B ditinjau dari aspek operasional terminal dengan berbagai langkah yang tercakup didalamnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Rencana pengembangan terminal di Kabupaten Pohuwato sesuai amanat RTRW baik provinsi maupun kabupaten, dijadikan sebagai acuan perencanaan terminal Marisa Tipe B.
- b. Secara makro penilaian kelayakan lokasi di Desa Teratai, Kecamatan Marisa, menjadi acuan analisa kondisi *eksisting* lokasi alternatif terpilih untuk perencanaan terminal Marisa Tipe B.
- c. Secara mikro analisa kapasitas salah satu terminal yang masih aktif di Kabupaten Pohuwato, sebagai acuan dalam desain perencanaan terminal Marisa Tipe B.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kondisi (*eksisting*) dari masing-masing lokasi alternatif untuk perencanaan pembangunan Terminal Marisa tipe B di Kabupaten Pohuwato?
- b. Bagaimanakah kelebihan (potensi) dan kekurangan (kendala) dari masing-masing lokasi alternatif untuk rencana pembangunan Terminal Tipe B di Kabupaten Pohuwato?
- c. Bagaimanakah pola (*layout*) sirkulasi dan fasilitas operasional yang sesuai untuk terminal Marisa tipe B berdasarkan standar pelayanan di Kabupaten Pohuwato?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi (*eksisting*) dari masing-masing lokasi alternatif untuk perencanaan pembangunan Terminal Marisa tipe B Kabupaten Pohuwato.
- b. Menganalisis kelebihan (potensi) dan kekurangan (kendala) dari masing-masing lokasi alternatif untuk rencana pembangunan Terminal Tipe B di Kabupaten Pohuwato.
- c. Menyusun pola (*layout*) sirkulasi dan fasilitas operasional yang sesuai untuk Terminal Marisa tipe B berdasarkan standar pelayanan Kabupaten Pohuwato.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian “Analisis Kelayakan Lokasi Dan Perencanaan Terminal Angkutan Kota Dalam Provinsi Sebagai Terminal Tipe B di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”, melalui pendekatan analisis sistem transportasi (*transportation system approach*). Ruang lingkup penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua ruang lingkup, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah

1.5.1 Ruang Lingkup Materi Penelitian

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian “Analisis Kelayakan Lokasi dan Perencanaan Terminal Angkutan Kota dalam Provinsi (AKDP) Sebagai Terminal Tipe B di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo” dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menelaah aspek-aspek lingkungan fisik dasar (geobiofisik wilayah) sebagai profil lokasi studi, yang mempengaruhi kelayakan lokasi untuk pemanfaatan pengembangan Terminal Marisa Tipe B, berupa aspek geografis, kelerengan, topografi, penggunaan lahan, geologi, hidrologi, kependudukan dan Perekonomian serta hasil survei lapangan.
- b. Mengklasifikasikan tingkat kelayakan kawasan yang sesuai atau cocok untuk pengembangan Terminal Marisa Tipe B berdasarkan kombinasi analisis AHP.
- c. Menyusun arahan dan perencanaan tatak letak (*layout*) pengembangan Terminal Marisa Tipe B di Kabupaten Pohuwato, berdasarkan standar yang berlaku.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian berpusat di Desa Teratai dan sekitarnya, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai khususnya konsepsi kelayakan lokasi dan perencanaan Terminal Angkutan Kota Dalam Provinsi sebagai Terminal Tipe B di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.6.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan informasi dan masukan bagi pemerintah dalam menentukan lokasi dan perencanaan terminal tipe B di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.